

II. Literature Preview

2.1. Literature 1

Dalam Literatur yang berjudul (Prospek *New Strategic Arms Reduction Treaty* Dalam Kepemilikan Senjata Nuklir Amerika Serikat dan Rusia)¹, membahas mengenai kepemilikan Senjata nuklir Amerika Serikat dan Russia secara menyeluruh, dari sisi sains, penciptaan atom pengembangan nuklir hingga pentingnya peran New START kepada Amerika Serikat dan Russia, namun penulis tidak mendapati adanya pembahasan Terkait ketidaksertaan Tiongkok di dalam New START dan Penolakan Tiongkok untuk Meratifikasi perjanjian New START.

Sebab itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut demi memecahkan masalah dan mendapatkan jawaban dari Motivasi Tiongkok yang sebenarnya dan apa yang melandasi nya.

2.2. Literature II

Pada literature yang berjudul (China versus Amerika Serikat: Interpretasi Rivalitas Keamanan Negara Adidaya Di Kawasan Asia Pasifik)² yang membahas tentang “makna isu rivalitas keamanan” antara Amerika Serikat dengan Tiongkok, penulis mendapati ketidakhadiran salah satu topik yang kritis, daripada itu penulis ingin menyampaikan argument nya; pada beberapa kesempatan dalam penulisan jurnal tersebut tepatnya pada topik dengan tema Rivalitas Keamanan Negara Adidaya pada halaman 147. penulis mendapati kurangnya sorotan pada perjanjian arms control seperti New START pada topik pembahasan tersebut, yang mana pada saat yang sama membahas dampak dari kepemilikan senjata nuklir Korea Utara, dengan membuka jalur arms control pada topik tersebut,

¹ Arga, P., 'Prospek *New Strategic Arms Reduction Treaty* Dalam Kepemilikan Senjata Nuklir Amerika Serikat dan Rusia', Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makasar, 10, 2013, <<https://core.ac.uk/download/pdf/77623392.pdf>> diakses tanggal 18 Februari 2021

²M.Najeri al Syahrin, 'China Versus Amerika Serikat: Interpretasi Rivalitas Keamanan Negara Adidaya Di Kawasan Asia Pasifik', Skripsi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, 2018, 147, <https://www.researchgate.net/publication/326390521_China_Versus_Amerika_Serikat_Interpretasi_Rivalitas_Keamanaan_Negara_Adidaya_Di_Kawasan_Asia_Pasifik/citation/download> Diakses pada 2 Maret 2021

penulis mendapati peluang adanya problem solving yang berbeda, yang mana strategi “Bermain Baik” Tiongkok pada halaman 147 yang penulis kutip, “secara tidak langsung mempermainkan kekuatan Amerika Serikat” akan sangat tipis kemungkinannya terjadi, yang mana dapat dialihkan menjadi konfrontasi untuk upada *rebalancing* oleh Amerika Serikat lebih dianggapi Tiongkok dengan lebih serius.

Pada Literature Review ke 2 penulis mendapati pentingnya penerapan arms control pada negara-negara besar dengan kekuatan ekonomi dan militer yang tidak terikat sama sekali oleh peraturan internasional³ seperti dalam kasus ini Tiongkok.

³ Garrett, Banning N., and Bonnie S. Glaser. ‘Chinese Perspectives on Nuclear Arms Control.’ *International Security*, vol. 20, no. 3, 1995, 43. Diakses tanggal 2 Maret 2021.